

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**Venny Oktarina Chandra**

**NIM: 022114029**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2006**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PERUBAHAN  
HARGA SAHAM**

Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004

Oleh:

**Venny Oktarina Chandra**

**NIM: 022114029**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



**M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.**

**Tanggal: 2 Februari 2006**

Pembimbing II



**M. T. Ernawati, S.E., M.A.**

**Tanggal: 13 Februari 2006**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PERUBAHAN  
HARGA SAHAM**

Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004

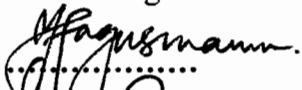
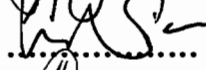

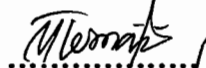
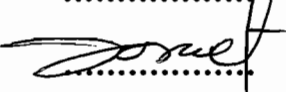
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Venny Oktarina Chandra**

**NIM: 022114029**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
Pada tanggal 21 Maret 2006  
Dan dinyatakan memenuhi syarat**

**Susunan Panitia Penguji**

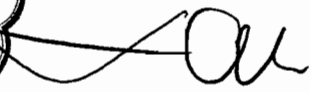
	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	<b>Dra. YFM. Gien A., M.M., Ak.</b>	
Sekretaris	<b>Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.</b>	
Anggota	<b>M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.</b>	
Anggota	<b>M.T. Ernawati, S.E., M.A.</b>	
Anggota	<b>Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.</b>	

Yogyakarta, 31 Maret 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



  
**Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.**

"Sepala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" Filipi 4:13

SUATU MALAM AKU BERMIMPI BERJALAN BERSAMA TUHAN DISEPANJANG TEPIAN PANTAI. DI UJUNG LANGIT SANA TERGAMBAR PERISTIWA-PERISTIWA DALAM KEHIDUPANKU. DI SETIAP KEJADIAN AKU MEMPERHATIKAN ADA DUA PASANG JEJAK KAKI DI PERMUKAAN PASIR, SATU MILIKKU DAN SATUNYA MILIK TUHAN. KETIKA AKU SAMPAI PADA GAMBARAN TERAKHIR KEHIDUPANKU, AKU KEMBALI MELIHAT JEJAK KAKI DI PERMUKAAN PASIR TERSEBUT. AKU MEMPERHATIKAN BAHWA SERINGKALI DI DALAM KEHIDUPANKU HANYA ADA SATU PASANG JEJAK KAKI. TERNYATA ITU ADALAH SAAT-SAAT PALING SEDIH DALAM KEHIDUPANKU, SAAT-SAAT DIMANA AKU BERADA DI DALAM LEMBAH KEKELAMAN. HAL INI SUNGGUH MEMBUATKU SEDIH. AKU BERTANYA PADA TUHAN, "TUHAN, ENKKAU BERKATA BAHWA SEKALI AKU MEMUTUSKAN UNTUK MENGIKUTI-MU, MAKA ENKKAU AKAN SELAMANYA BERJALAN DI SISIKU. TETAPI AKU MEMPERHATIKAN BAHWA PADA SAAT-SAAT PALING SULIT DALAM HIDUPKU, HANYA TERDAPAT SATU PASANG JEJAK KAKI. AKU TIDAK MENGERTI, MENGAPA JUSTRU PADA SAAT AKU SANGAT MEMBUTUHKAN-MU, ENKKAU JUSTRU MENINGGALKANKU." TUHAN MENJAWAB, "ANAK-KU YANG KUKASIHI, AKU SANGAT MENGASIHIMU, DAN AKU TIDAK AKAN PERNAH MENINGGALKANMU. KETIKA ENKKAU MELIHAT HANYA ADA SATU PASANG JEJAK KAKI, ITULAH SAAT DIMANA AKU MENGGENDONGMU."

**Skripsi ini kupersembahkan untuk  
Tuhan Yesus Kristus  
Papa dan Alm. Mama tercinta  
Ko Stung, Ko Ming dan  
dedek Yuyun tersayang**

"Ia membuat sepala sesuatu indah  
pada waktunya....." Pengkhotbah 3:11 a

"Orang yang menabur dengan mencururkan air mata,  
akan menuai dengan bersorak-sorai." Mazmur 126:5

"Sepala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" Filipi 4:13



## SPECIAL THANKS TO :



### Papa

"Persembahkan papa luar biasa supaya aku tetap kuliah."

A father is very special and you are most special of all. You're always there when I need you and you cheer me when I'm feeling sad. I love you so much. Wǒ hé'n xīng fú xiǎng nǐ shì wǒ bā bā. Zhé rǎng wǒ gǎn dǎu hé'n xīng yǔn.

### Mama (in heaven)

"Ma, aku mau membuat mama bangga. Aku sudah lulus sesuai dengan keinginan mama."

Throughout the years through smiles and through tear. At times when you know I'm down, for me you're there. To love and to care, I'm sensing you love what is special because you're my own special mom. I believe that you see me from heaven. I miss you so much

Měi yǒu māmā cǐ tǐ wú nǎo. Měi mǎ dě hāi zǐ xiǎng gǎn zhēo. I kǎi māmā dé huái kǎo. Xīng fú nǎ lǐ zhāo.

### Ke Siung and Ke Ming

"Makasih sudah memberi nasihat n biayain aku kuliah sampe koko idupnya pas-pasan. hehehe..."

There are big brothers, small brothers, dumb brothers, smart brothers, tall brothers, short brothers but the brothers that's best in the world is the brothers that I have. I love you so much

Bú rú shì xīng fú hāi shì kǔn nǎn, wǒ mén dòu hūi zāi yī qī dū gūo.

### Dede Kujuni

"Yang cantik dan suka menolong tapi paling kusayangsi."

A sister is the special part of the family and the most precious because I love you so much.

Yīn wǒ wǒ zǐ xiǎng nǐ āi dě měiměi, wǒ yǎng yīn nǐ wǒ zǐ xiǎng.

### My soulmate

"Ketika cinta datang ketika itu pula kita harus menjaganya"

I pray to God that you will be my first love and will be my last love too. You're the reason I believe in love and you're the answer to my prayers from up above

Wǒ dé mǔng chēn zēn dòu shì tīng wéi nǐ.

### **Pernyataan Keaslian Karya**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian karya orang lain , kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Februari 2006



Penulis

## ABSTRAK

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004

Venny Oktarina Chandra

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2006

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah perubahan *Earning Per Share* (EPS), perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan perubahan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan baik secara individual maupun secara bersama-sama.

Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di PT.Bursa Efek Jakarta selama tahun 2003-2004. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa: a) Pengujian secara individual dengan uji t diperoleh bahwa variabel perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan variabel perubahan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. b) Pengujian secara bersama-sama dengan uji F diperoleh kesimpulan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham sebesar 95,5% sedangkan 4,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE CHANGE OF STOCK'S PRICE

An empirical study at banking companies listed at  
Jakarta Stock Exchange in 2003-2004

Venny Oktarina Chandra  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2006

The purpose of this research was to find out whether the change of *Earning Per Share* (EPS), the change of *Debt to Equity Ratio* (DER), and the change of *Return On Assets* (ROA) influenced the change of stock price of banking companies both individually and simultaneously.

This research used 20 banking companies listed at Jakarta Stock Exchange during 2003-2004. The data gathering was conducted by recording the data which had been published. The technique used to analyze data was multiple regression.

From the data analysis, the research concluded that: a) The individual test using t-test found that the change of *Earning Per Share* (EPS) variable and the change of *Return On Assets* (ROA) variable did significantly influenced the change of stock's price, while the change of *Debt to Equity Ratio* (DER) did not significantly influenced the change of stock's price. b) The simultaneous test using F-test found that the three variables (the change of *Earning Per Share*, the change of *Return On Assets* and the change of *Debt to equity Ratio*) significantly influenced the change of stock's price at level of 95,5% while the rest 4,5% was influenced by other factors.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada program studi akuntansi, jurusan akuntansi, fakultas ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi. Y.H., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu M.T.Ernawati, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Eduardus Maryarsanto P, S.E., Akt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis kuliah hingga selesainya skripsi ini.

6. Seluruh dosen, staf dan karyawan USD yang telah memberikan banyak bantuan, pengetahuan dan wawasan.
7. Pojok BEJ USD, perpustakaan, lab komputer yang telah memberikan data dan sarana serta bantuan bagi penulis.
8. Keluarga besarku di Palembang (pho-pho, kung-kung, i-i, ku-ku, susuk, sepupu-sepupuku) dan keluargaku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, dorongan, semangat dan kasih sayang.
9. My best friends: *Cik Silvi* ☺ (tempat curhat yang enak n suka kasih semangat), *Sherly* ☺ (yang suka minjemi komputernya dan nolongin aku), *Ninik* ☺ (yang lucu dan suka buat aku ketawa.hi..hi...), *Lenny* ☺ (yang suka marah-marah.....tapi sebenarnya baik), *Yappy* ☺ (yang centil n manis yang suka dengar ceritaku n ajarin aku bahasa mandarin) *Lidia* ☺ (yang lucu tapi suka nolong n raiter cd buat aku) and *Ce Lia* ☺ (temenku pertamo di jogja yang suka bantu aku). Thanks buat semuanya yang telah memberikan banyak bantuan, tempat curhat, semangat, dukungan serta banyak terima kasih telah menjadi temanku yang terbaik dalam suka maupun duka. ☺*I'm so happy be your friend* ☺
10. Teman-teman kuliahku: Vitalis, Mila, Alfonsa, Ita (teman seperjuangan), Novi, Ndari, Sidi, Yeni, Deasy, Upik, Edo, Cik Yani, Sovia, Indri dan teman-teman MPTku serta teman-teman angkatan 2002 khususnya kelas A yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan, masukan, semangat dan dorongan baik ketika kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini. Thanks buat semuanya.....

11. Teman-temanku di Palembang: Eva”Encim”, Fifi”Amoy”, Juni”Juntek”, Lily”Rosalinda”, Felisia, Esna”Dayak” dan teman-temanku yang lain khususnya alumni SMU Xaverius 3 angkatan 2002.Thanks buat semuanya.....

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kepada semua pihak, penulis terbuka untuk saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya ini. Akhirnya harapan penulis, skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Februari 2006

Penulis



Venny Oktarina Chandra



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pasar Modal.....	7
B. Tipe-Tipe Pasar Modal.....	8

C. Peranan Pasar Modal dalam Kegiatan Investasi.....	8
D. Saham.....	9
E. Penilaian Saham.....	15
F. Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Harga Saham...	17
G. Risiko dalam Investasi.....	19
H. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODA PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Data yang Diperlukan.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>33</b>
A. PT.Bursa Efek Jakarta.....	33
B. Data Perusahaan.....	37
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data.....	55
1. Pengukuran Variabel.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	58
3. Mengukur Koefisien Persamaan Regresi.....	61
4. Uji Hipotesis.....	63

C. Pembahasan.....	65
BAB VI PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
C. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1: Daftar emiten yang diambil sebagai sampel di Bursa Efek Jakarta periode 2003-2004.....	54
Tabel 5.2: Perubahan Harga Saham.....	55
Tabel 5.3: Perubahan EPS.....	56
Tabel 5.4: Perubahan DER.....	57
Tabel 5.5: Perubahan ROA.....	58
Tabel 5.6: Korelasi Pearson.....	59
Tabel 5.7: Nilai $t_{hitung}$ .....	64
Tabel 5.8: Nilai $F_{hitung}$ .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1: Diagram Uji Heteroskedastisitas Variabel Perubahan EPS.....	60
Gambar 5.2: Diagram Uji Heteroskedastisitas Variabel Perubahan DER.....	60
Gambar 5.3: Diagram Uji Heteroskedastisitas Variabel Perubahan ROA.....	61



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbagai paket kebijakan tentang pasar modal, bertujuan untuk meningkatkan peran pasar modal dalam rangka menyediakan dana jangka panjang. Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyaluran dana (investasi) dari investor kepada perusahaan secara efisien. Perkembangan pasar modal pada tahun-tahun terakhir cukup baik, ini terlihat dari jumlah perusahaan yang *go public* dan besarnya dana yang dihimpun.

Kegiatan operasional dari pasar modal memberikan kesempatan bagi perusahaan yang telah berkembang untuk menerbitkan surat berharga guna mendapatkan tambahan dana yang berasal dari masyarakat. Faktor yang mendukung kepercayaan masyarakat untuk menanamkan modalnya adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham.

Peningkatan harga saham menunjukkan adanya peningkatan kekayaan pemegang saham sebagai investor, yang selanjutnya akan memudahkan

perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana melalui pasar modal dalam rangka pengembangan perusahaan di masa mendatang.

Pemegang saham yang tidak puas terhadap prestasi manajemen akan menjual sahamnya dan akan menanamkan dananya di perusahaan lain, yang selanjutnya akan mengakibatkan harga saham akan turun. Untuk mencapai tujuan perusahaan, maka seluruh kegiatan operasional perusahaan harus dilaksanakan secara efisien dan efektif. Manajemen perusahaan dituntut untuk mencapai prestasi yang diinginkan, yaitu bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Hal yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi adalah melakukan analisis sekuritas. Analisis sekuritas ini dilakukan dalam bentuk analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis yang menggunakan data perubahan masa lalu (misal: harga dan volume transaksi perdagangan saham) untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis yang digunakan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui prospek dan kinerja perusahaan dalam memperkirakan harga saham di masa yang akan datang (Supardi, 2002:3).

Analisis fundamental juga sering disebut dengan analisis perusahaan karena menggunakan data keuangan perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham. Analisis terhadap laporan keuangan akan menggambarkan situasi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan

kegiatan operasionalnya. Prestasi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dapat diukur efektifitasnya dengan menggunakan ukuran rasio, antara lain: *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on assets* (ROA) yang merupakan sebagian dari faktor fundamental yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan transaksi perdagangan saham di pasar modal.

Dalam penelitian ini saham yang diteliti adalah saham perusahaan perbankan. Alasan peneliti memilih saham perusahaan perbankan tersebut dikarenakan saham perbankan merupakan saham yang likuid (saham yang mudah diperjualbelikan). Hal itu disebabkan bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat (Lukman, 2001:25). Masyarakat percaya keadaan bank menggambarkan stabilitas (keadaan ekonomi dan politik) suatu negara. Ketika terjadi peristiwa yang akan mempengaruhi stabilitas suatu negara (misal: pelaksanaan pemilu, peristiwa bom dan inflasi) masyarakat akan beramai-ramai menarik uangnya di bank. Hal itu menyebabkan bank kesulitan menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan kredit. Sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan akan menurun. Ini akan menjadi pertimbangan investor untuk membeli atau menjual saham perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan. Oleh karena itu penulis mengajukan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham”**.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah perubahan *earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah perubahan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham?
3. Apakah perubahan *return on assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham?
4. Apakah perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, antara lain perubahan: *return on asset*, *price earning ratio*, *dividend payout ratio*, *earning per share*, *return on equity*, *debt ratio* dan *debt to equity ratio*, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada tiga faktor, yaitu perubahan *earning per share* (EPS), perubahan *debt equity ratio* (DER) dan perubahan *return on assets* (ROA). Sedangkan sampel yang diambil dibatasi pada perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Jakarta pada periode pengamatan 2003-2004.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perubahan *earning per share* terhadap perubahan harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perubahan *debt to equity-ratio* terhadap perubahan harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perubahan *return on assets* terhadap perubahan harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio*, dan perubahan *return on assets* secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi yang tepat dan menguntungkan.

##### **2. Bagi Universitas Sanata Dharma**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka Universitas Sanata Dharma khususnya mengenai portofolio dan investasi.

##### **3. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi serta dapat menerapkan teori yang diperoleh selama proses kuliah.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian.

### **BAB III METODA PENELITIAN**

Bab ini berisikan Jenis Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Data yang Diperlukan dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan perusahaan-perusahaan yang diteliti.

### **BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya serta keterbatasan penelitian yang diungkapkan oleh peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pasar Modal.

Pengertian pasar modal adalah

Pasar modal adalah “pasar untuk utang jangka panjang dan saham perusahaan” (Eugene, 2001:122)

Pasar modal adalah “pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta” (Suad Husnan, 1993:1)

Pasar modal adalah “semua lembaga dan prosedur yang menyediakan transaksi instrumen keuangan jangka panjang” (Arthur, David, Jhon dan Jay, 1999:46)

Pasar modal adalah “sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi” (Jogiyanto, 2003:11)

Dari beberapa pengertian pasar modal diatas dapat disimpulkan, pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek.

Bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Yang dimaksud dengan efek adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi,

*right* dan *warrant*. Setiap efek yang diperdagangkan di pasar modal berjangka waktu panjang (Dewi, 2004:48)

## **B. Tipe-tipe Pasar Modal**

Empat tipe pasar modal adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2003:15)

### 1. Pasar Primer

Pasar primer adalah tempat perdagangan surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan.

### 2. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.

### 3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup.

### 4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat adalah pasar modal yang dilakukan di antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker.

## **C. Peranan Pasar Modal Dalam Kegiatan Investasi**

Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan



akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran. Fungsi ini sebenarnya juga dilakukan oleh intermediasi keuangan lainnya, seperti lembaga perbankan. Hanya bedanya dalam pasar modal diperdagangkan dana jangka panjang (Suad Husnan, 1993:1)

#### **D. Saham**

##### **1. Pengertian Saham**

Saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Saham adalah sekuritas yang paling sering diperdagangkan (Dewi, 2004:49).

Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah saham dapat diartikan dalam dua cara (Koetin, 1993:20):

- a. Pertama yang dimaksud dengan saham adalah kertas dicetak dengan bagus yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam perusahaan, kertas ini yang biasanya berpindah tangan kalau seorang pemegang saham menjual miliknya. Kertas ini kadang-kadang disebut bukti saham atau surat saham, hal ini menunjukkan pemegang saham turut memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan.

b. Kedua, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan itu sendiri dan surat saham merupakan bukti kepemilikan itu sendiri. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Karena turut memiliki perusahaan maka jika perusahaan beroperasi dan menghasilkan laba maka pemegang saham berhak untuk mendapatkan dividen.

## 2. Jenis-jenis Saham

Ada beranekaragam jenis saham yang dapat dibedakan, yaitu (Widoatmodjo, 1996:41) :

### a. Ditinjau dari cara peralihannya

- 1) Saham atas unjuk (*Bearer Stock*) adalah saham yang diterbitkan tanpa disertai pencantuman nama pemegangnya, sehingga pemiliknya sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya pada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Bagi siapa saja yang memegang sertifikat atas unjuk dianggap sebagai pemilik dan berhak atas pembagian dividen serta berhak untuk hadir mengeluarkan suara dalam RUPS (rapat umum pemegang saham).
- 2) Saham atas nama (*Registered Stock*) adalah saham yang diterbitkan disertai pencantuman nama pemegangnya. Cara peralihannya melalui prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang

khusus memuat daftar nama pemegang saham. Pada saat ini, yang umum diperdagangkan di Indonesia adalah saham atas nama.

b. Ditinjau dari segi manfaatnya

1) Saham biasa (*Common Stock*) adalah jenis saham yang tidak memiliki hak melebihi jenis-jenis saham lainnya. Saham biasa selalu muncul dalam setiap struktur modal saham perseroan terbatas. Dalam pembagian dividen saham biasa menempatkan pemilikinya paling yunior dibandingkan dengan saham preferen. Demikian pula terhadap hak atas harta kekayaan perusahaan setelah likuidasi.

2) Saham preferen (*Preferred Stock*) adalah jenis saham yang memberikan hak khusus atau hak preferensi kepada pemilikinya. Saham preferen memiliki bermacam-macam bentuk antara lain saham preferen yang memiliki preferensi didahulukan saat pembagian dividen, saham preferen yang memiliki pembayaran sejumlah dividen setiap tahun, saham preferen kumulatif, saham preferen non kumulatif, saham preferen partisipatif, dan saham preferen non partisipatif.

c. Ditinjau dari kinerja saham

1) *Blue chip stocks*

Suatu saham dapat diklasifikasikan sebagai *blue-chip stocks* bila perusahaan penerbitnya memiliki reputasi baik, juga dalam sejarah, emiten mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten membayar dividen tunai.

2) *Income stocks*

*Income stocks* adalah saham yang memiliki kemampuan untuk membagi dividennya lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya. Emiten yang mampu melakukan hal ini adalah yang mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan dengan teratur memberikan pendapatan tunai.

3) *Growth stocks (well-known)*

Suatu saham dapat diklasifikasikan sebagai *growth stocks (well-known)* adalah jika emiten merupakan pemimpin di dalam industrinya dan selama beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil diatas rata-rata emiten. Saham ini biasanya mempunyai reputasi tinggi dan gaya pubilitas yang tampak glamour dalam memperbaiki peningkatan atau penurunan harga sahamnya.

4) *Growth stocks (lesser-known)*

*Growth stocks (lesser-known)* adalah saham yang umumnya pemiliknya tidak menjadi pemimpin dalam industrinya. Namun saham ini tetap memiliki ciri-ciri seperti *growth stock*, yaitu mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun terakhir.

5) *Speculative stocks* (saham spekulatif)

*Speculative stocks* adalah saham yang emitennya tidak bisa secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun, namun

memiliki potensi untuk mendapatkan penghasilan yang baik di masa mendatang.

6) *Cyclical stocks* (saham bersiklus)

*Cyclical stocks* adalah saham yang perkembangannya mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum. Selama ekonomi makro sedang mengalami ekspansi, emiten saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi, demikian pula sebaliknya.

7) *Defensive / counter cyclical stocks* (saham bertahan)

*Defensive / counter cyclical stocks* adalah jenis saham yang tidak mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi, harga saham tetap tinggi sebab mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emitennya mendapatkan penghasilan yang tinggi pada kondisi resesi.

3. Keuntungan dan Kerugian Memiliki Saham Bagi Investor

Menurut Fakhruddin dan Sopian keuntungan dan kerugian memiliki saham, yaitu (Fakhruddin dan Sopian, 2001:6):

a. Keuntungan memiliki saham, yaitu:

- 1) *Capital gain*, yaitu keuntungan dari jual beli saham, berupa selisih antara harga jual yang lebih tinggi daripada harga beli.
- 2) Dividen, adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen akan dibagikan apabila

perusahaan emiten memperoleh keuntungan. Dividen akan dibagi-bagi sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tetapi ada juga perusahaan yang membagi dividen dua kali dalam setahun tergantung dari kebijakan perusahaan.

b. Kerugian memiliki saham, yaitu:

- 1) Tidak mendapat dividen, perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan dan mendapat persetujuan dari pemegang saham (dalam RUPS) untuk membagikan dividen. Dengan demikian perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika perusahaan tersebut mengalami kerugian.
- 2) *Capital Loss*, yaitu kerugian jual beli saham, harga jual lebih rendah dari harga beli.
- 3) Saham di *delist* dari bursa (*delisting*), suatu saham perusahaan di *delist* dari bursa umumnya karena kinerja buruk. Saham yang telah di *delist* tentu saja tidak lagi diperdagangkan di bursa, namun tetap dapat diperdagangkan di luar bursa dengan konsekuensi tidak terdapat patokan harga yang jelas dan jika terjual biasanya dengan harga yang jauh dari harga sebelumnya.
- 4) Saham di *suspend*, jika suatu saham di *suspend* alias dihentikan perdagangannya oleh otoritas bursa efek. Pemodal tidak dapat menjual sahamnya hingga *suspend* dicabut.

## E. Penilaian Saham

Untuk menilai suatu saham terdapat tiga konsep (Jogiyanto, 2003:79), yaitu:

### 1. Nilai Buku (*book value*)

Untuk menghitung nilai buku suatu saham, beberapa nilai yang berhubungan dengan nilai buku, yaitu:

#### a. Nilai Nominal (*par value*)

Nilai nominal merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.

#### b. Agio Saham (*additional paid-in capital*)

Agio saham merupakan selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.

#### c. Nilai Modal Disetor (*paid in capital*)

Nilai modal disetor merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa. Nilai modal disetor merupakan penjumlahan total nilai nominal ditambah dengan agio saham.

#### d. Laba Ditahan (*retained earnings*)

Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham.

#### e. Nilai Buku (*book value*)

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

## 2. Nilai Pasar (*market value*)

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

## 3. Nilai Intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik merupakan nilai seharusnya dari suatu saham. Dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham, yaitu:

a. Analisis fundamental atau analisis perusahaan; menggunakan data keuangan perusahaan (misal: laba, dividen yang dibayar, penjualan). Salah satu teknik dalam analisis fundamental adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dibagi dalam lima macam, yaitu:

1) Rasio likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio-rasio likuiditas terdiri dari: *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* dan *net working capital*.

2) Rasio *leverage* atau rasio utang, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang atau dibiayai pihak luar. Rasio-rasio *leverage* terdiri dari: *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio*, *fixed charge coverage ratio* dan *debt service coverage*.

3) Rasio aktivitas, adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio-rasio



aktivitas terdiri dari: periode pengumpulan piutang, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva.

4) Rasio profitabilitas, adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri. Rasio-rasio profitabilitas terdiri dari: *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dan *earning power*.

5) Rasio saham, adalah rasio yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan, dividen dan modal yang dibagikan pada setiap saham. Rasio-rasio saham terdiri dari: *price earning ratio*, *earning per share*, *dividend per share*, *dividend yield*, *dividend payout ratio*, nilai buku persaham dan *price to book value*.

b. Analisis teknis; menggunakan data pasar dari saham (misal: harga dan volume transaksi saham)

## F. Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Harga Saham

### 1. *Earnings per Share (EPS)*

*Earnings per Share* atau laba per lembar saham adalah keuntungan yang dapat dihasilkan oleh setiap lembar saham. *Earnings per Share* ini dapat dihitung dengan cara membagi antara *earnings after tax* dengan jumlah saham yang beredar. Semakin besar *earnings after tax* menunjukkan

keuntungan perusahaan semakin tinggi sehingga merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham (Imron, 2002:30)

## 2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *debt to equity ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Kalau *debt to equity ratio* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagikan dividen (Imron, 2002:31).

## 3. *Return On Assets (ROA)*

*Return on assets* adalah perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan total aktiva. Rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba (Dewi, 2004:37). Semakin tinggi *return on assets* menunjukkan semakin efektif penggunaan aktiva untuk

menghasilkan laba yang menyebabkan investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang pada akhirnya menaikkan harga saham.

### **G. Risiko Dalam Investasi**

Risiko adalah suatu keadaan dimana kemungkinan timbulnya kerugian atau bahaya itu dapat diperkirakan sebelumnya dan menggunakan data atau informasi yang cukup terpercaya atau relevan yang tersedia (Indriyo dan Basri, 2002:16)

Risiko dalam investasi dapat dibedakan (Abdul, 2003:42), yaitu:

#### **1. Risiko sistematis (*systematic risk*)**

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan.

Jenis-jenis risiko sistematis adalah:

- a. Risiko pasar (*market risk*) adalah risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
- b. Risiko daya beli (*purchasing power-risk*) adalah risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.

c. Risiko mata uang (*currency risk*) adalah risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (rupiah) dengan mata uang negara lain (dolar amerika).

## 2. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Jenis-jenis risiko tidak sistematis adalah:

a. Risiko bisnis (*business risk*) adalah risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.

b. Risiko likuiditas (*liquidity risk*) adalah risiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.

c. Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*) adalah risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

## H. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen, yaitu perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* terhadap variabel dependen, yaitu perubahan harga saham maka pengujian yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak berarti atau tidak signifikan dan hipotesis alternatif

(Ha) menyatakan bahwa berarti atau signifikan. Perumusan  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:

$H_0$  = perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* baik secara parsial maupun bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_a$  = perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* baik secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham

### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris dengan melakukan studi peristiwa (*event study*) terhadap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. (Jogiyanto, 2003:410).

##### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek penelitian : pojok BEJ USD dan pojok BEJ UAJY
2. Obyek penelitian : perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek penelitian yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto dan Pangestu, 2001:107). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Jakarta pada periode pengamatan tahun 2003-2004.

Sampel adalah himpunan obyek pengamatan yang dipilih dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi (Djarwanto dan Pangestu, 2001:108). Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling*, yaitu penarikan

sampel dengan kriteria tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2004:332).

Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Jakarta periode 2003-2004.
2. Perusahaan-perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan terdapat tanggal publikasi.
3. Menghasilkan laba atau tidak mengalami kerugian pada periode pengamatan 2003-2004.

Berdasarkan kriteria diatas didapat 20 sampel yang memenuhi kriteria dari 26 bank yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 saham-saham perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2003-2004.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Jakarta. Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain dan sudah dipublikasikan (Suharyadi dan Purwanto, 2004:10).

### E. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan antara lain :

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti dari tahun 2003-2004.
2. Data harga saham satu hari setelah publikasi laporan keuangan tahun 2003-2004.
3. Profil perusahaan yang diteliti dan gambaran umum tentang sejarah singkat Bursa Efek Jakarta.

### F. Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis secara kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel

variabel yang digunakan dalam penelitian akan diukur sebagai berikut (Imron, 2002:24) :

- a. Pengukuran variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham yang dapat dihitung dengan cara :

$$PHS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

Keterangan: PHS = perubahan harga saham

HS<sub>t</sub> = harga saham saat tahun t

HS<sub>t-1</sub> = harga saham saat tahun t-1





b. Pengukuran variabel independen

1) *Earning Per Share* (EPS)

Rasio ini dapat diukur dengan cara :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan *earning per share* diperoleh dengan cara :

$$PEPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan : PEPS = perubahan EPS

$EPS_t$  = EPS saat tahun t

$EPS_{t-1}$  = EPS saat tahun t-1

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini dapat diukur dengan cara

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan *debt to equity ratio* diperoleh dengan cara :

$$PDER = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}}$$

Keterangan : PDER = perubahan DER

$DER_t$  = DER saat tahun t

$DER_{t-1}$  = DER saat tahun t-1

### 3) *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini dapat diukur dengan cara :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan *return on assets* diperoleh dengan cara :

$$PROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

Keterangan : PROA = perubahan ROA

ROA<sub>t</sub> = ROA saat tahun t

ROA<sub>t-1</sub> = ROA saat tahun t-1

## 2. Uji asumsi klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi maka dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu (Gujarati, 2005:157):

### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen (perubahan EPS, perubahan DER, perubahan ROA). Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas menggunakan korelasi Pearson. Jika hubungan antar variabel independen kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas demikian sebaliknya. Rumus korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot*. Jika tidak ada pola sistematis antara variabel independen berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data tersebut .

3. Mengukur koefisien persamaan regresi

Koefisien persamaan regresi dihitung dengan menggunakan program *SPSS 11.0 for windows* pada regresi ganda (*multiple regression*). Pengujian ini dilakukan untuk mengestimasi besarnya hubungan variabel independen (perubahan EPS, perubahan DER, perubahan ROA) terhadap variabel dependen (perubahan harga saham). Model regresi yang dipergunakan disusun sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan : Y = perubahan harga saham

x<sub>1</sub> = perubahan *earning per share* (EPS)

x<sub>2</sub> = perubahan *debt to equity ratio* (DER)

x<sub>3</sub> = perubahan *return on assets* (ROA)

a<sub>0</sub> = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien variabel independen

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol merupakan hipotesis “tidak ada pengaruh” dan biasanya diformulasikan dengan tujuan untuk ditolak. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (Imam dan John, 2002:3).

##### a. Uji t

Uji t ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (perubahan *Earnings Per Share*, perubahan *Debt to Equity Ratio* dan perubahan *Return On Assets*) secara parsial terhadap variabel dependen (perubahan harga saham). Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

##### 1) Menentukan formulasi $H_0$ dan $H_a$ sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$  (perubahan *Earnings Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

$H_0: b_2 = 0$  (perubahan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

$H_0: b_3 = 0$  (perubahan *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20

perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

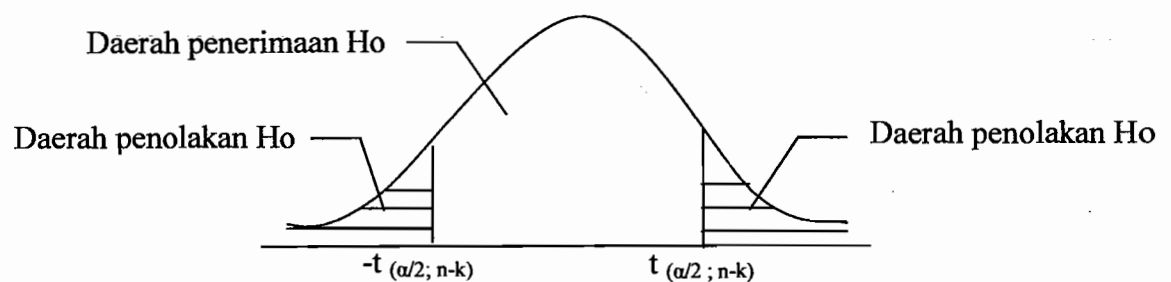
$H_a: b_1 \neq 0$  (perubahan *Earnings Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

$H_a: b_2 \neq 0$  (perubahan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

$H_a: b_3 \neq 0$  (perubahan *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

2) Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ .

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :



Kriteria penerimaan, yaitu:

Ho diterima jika  $= -t_{(\alpha/2; n-k)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2; n-k)}$

Ho ditolak jika  $= t_{hitung} > t_{(\alpha/2; n-k)}$  atau  $t_{hitung} < -t_{(\alpha/2; n-k)}$

- 4) Menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto, 2004:526) :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi variabel independen

$Se$  = *Standard Error*

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel

- 5) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel independen (perubahan *Earnings Per Share*, perubahan *Debt to Equity Ratio* dan perubahan *Return On Assets*) dengan  $t_{tabel}$ , kemudian menentukan apakah Ho diterima atau ditolak. Apabila Ho ditolak maka perubahan *Earnings Per Share*, perubahan *Debt to Equity Ratio* dan perubahan *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

#### b. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (perubahan *Earnings Per Share*, perubahan *Debt*

to *Equity Ratio* dan perubahan *Return On Assets*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan harga saham). Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

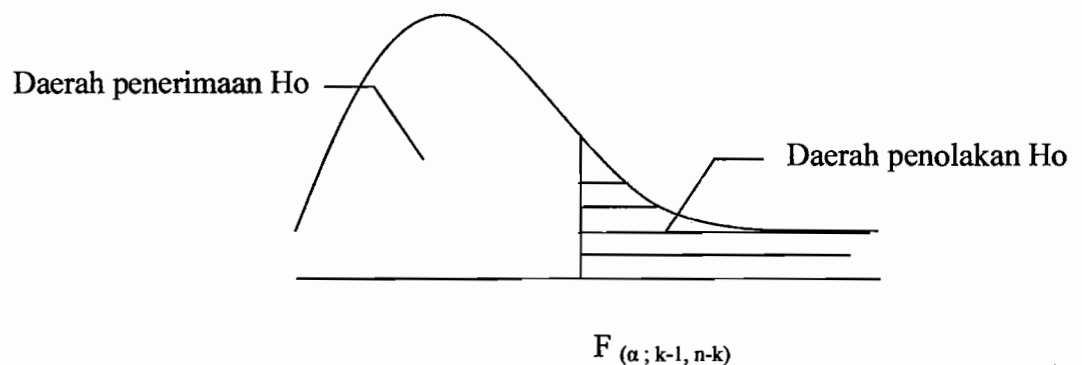
1) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut:

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$  (perubahan *Earnings Per Share*, perubahan *Debt to Equity Ratio* dan perubahan *Return On Assets* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

$H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$  (perubahan *Earnings Per Share*, perubahan *Debt to Equity Ratio* dan perubahan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2004).

2) Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(k-1), (n-k)$ .

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :



Kriteria penerimaan, yaitu:

Ho diterima jika =  $F_{hitung} \leq F_{(\alpha; k-1, n-k)}$

Ho ditolak jika =  $F_{hitung} > F_{(\alpha; k-1, n-k)}$

- 4) Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto, 2004:524):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

- 5) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kemudian menentukan apakah Ho ditolak atau diterima. Apabila Ho ditolak maka perubahan *Earnings Per Share*, perubahan *Debt to Equity Ratio* dan perubahan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.



## BAB 1V

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. PT Bursa Efek Jakarta

##### 1. Sejarah PT Bursa Efek

PT Bursa Efek Jakarta didirikan secara resmi pada bulan desember 1991 dengan ijin operasi dari Menteri Keuangan pada bulan maret 1992. PT Bursa Efek Jakarta memulai serah terima pengelolaan bursa dari BAPEPAM pada bulan april 1992. PT Bursa Efek Jakarta beroperasi penuh sebagai bursa swasta pada tanggal 12 juli 1992, swastanisasi ini diresmikan oleh Menteri Keuangan J.B.Sumarlin. PT Bursa Efek Jakarta sebagai perseroan didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H No.27, tanggal 4 Desember 1991 dan saat itu terdapat 197 perusahaan efek sebagai pemegang saham. Kedudukan perseroan sebagai badan hukum disahkan dengan SK Menteri Kehakiman No. C2.8146.HT.01.01 tanggal 26 Desember 1991 dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara No.1335 tahun 1992.

Pada tanggal 18 Maret 1992, perseroan secara resmi memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan melalui SK No. 323/KMK/010/1992. Pada tanggal 16 April 1992 dilakukan penyerahan bursa dari BAPEPAM kepada perseroan diperkuat dengan Akte Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H No.68 tanggal 16 April 1992.

## 2. Struktur Organisasi PT Bursa Efek Jakarta

Struktur Organisasi yang ada di PT Bursa Efek Jakarta adalah struktur organisasi garis, yaitu struktur organisasi dimana setiap bagian yang ada di dalam perusahaan bertanggungjawab kepada atasannya. Adapun urutannya adalah sebagai berikut:

### a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam perseroan yang bertugas dan berkewajiban menetapkan anggaran dasar, yang di dalamnya memuat bahwa Dewan Komisaris, Direktur Utama, Direktur I, Direktur II, Direktur III diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang secara langsung pula menetapkan jumlah gaji bulanan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan para Direksi.

### b. Dewan Komisaris

Kedudukan tertinggi dalam organisasi PT Bursa Efek Jakarta dipegang oleh Dewan Komisaris yang merupakan wakil para pemegang saham. Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Direktur Utama dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kepengurusan perseroan yang dilakukan oleh Direktur Utama, maka ia memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap buku-buku, surat-surat, bukti-bukti dan minta penjelasan

mengenai suatu hal kepada Direktur Utama. Hasil pengawasan tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Direktur Utama

Merupakan pejabat tertinggi yang bertanggungjawab atas kelangsungan hidup dan beroperasinya perusahaan. Direktur Utama bertugas menetapkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan strategis perusahaan. Dalam tugasnya Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta membawahi Direktur I, Direktur II, Direktur III dan Divisi Satuan Pemeriksaan Keuangan. Selain itu berkaitan dengan anggota bursa Direktur Utama juga dibantu oleh Komite Keanggotaan, Komite Pencatatan, dan Komite Perdagangan dan *Settlement* (setelmen).

d. Direktur I

Direktur I PT Bursa Efek Jakarta merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Direktur Utama dalam bentuk yang lebih operasional. Oleh karena itu, Direktur I membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta melakukan koordinasi terhadap seluruh divisi yang dibawahinya, yaitu:

- 1) Divisi Pencatatan
- 2) Divisi Keanggotaan
- 3) Divisi Teknologi Informasi
- 4) Divisi Perdagangan

e. Direktur II

Direktur II PT Bursa Efek Jakarta merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Direktur Utama dalam bentuk yang lebih operasional. Oleh karena itu, Direktur II membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta melakukan koordinasi terhadap seluruh divisi yang dibawahinya, yaitu:

- 1) Divisi Riset dan Pengembangan
- 2) Divisi Keuangan
- 3) Divisi Komunikasi Perusahaan

f. Direktur III

Direktur III PT Bursa Efek Jakarta merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Direktur Utama dalam bentuk yang lebih operasional. Oleh karena itu, Direktur III membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta melakukan koordinasi terhadap seluruh divisi yang dibawahinya, yaitu:

- 1) Divisi Hukum
- 2) Divisi Umum
- 3) Divisi Pengawasan
- 4) Divisi Sumber Daya Manusia

g. Divisi Satuan Pemeriksa Keuangan

Bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Divisi Satuan Pemeriksa Keuangan berkewajiban melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas PT Bursa Efek Jakarta dan anggota bursa, mengevaluasi Laporan Keuangan dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (*Net Adjusted Working Capital*) anggota bursa setiap bulan.

**B. Data Perusahaan**

**1. PT Bank Arta Niaga Kencana Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Jl. Bubutan No.127-135 Surabaya 60174

No Telp : (031) 353-4123

**Presiden Komisaris** : Budi Wijaya

Komisaris : Samadji Soetanto, Ridwan Soegijanto Harjono,  
Surjadi, Ir.Herman Wijaya, Iwan Budiono SH.

**Presiden Direktur** : Drs Oma Emen Asmadi

Direktur : Trisno Wijaya, Andry Wijaya, Tuti Hartini.

**Susunan Pemegang Saham**

PT Murni *Galaxy* 22,11%

PT Giga *Galaxy* 22,11%

PT Samudra Anugerah Megah 11,05%

PT Ramadewan Winoko 7,37%

PT Prima Rukun Langgeng 6,63%

PT Finkom Surya Putra	4,42%
<i>Public</i>	26,31%

## 2. PT Bank Buana Indonesia Tbk

Bisnis	: <i>Banking</i>
Alamat	: Gedung Bank Buana Indonesia Harmoni Jl. Gajah Mada No.1A Jakarta 10130
No Telp	: (021) 633-0585, 638-65927
<b>Presiden Komisaris</b>	: Raden Rachmad
Wakil Preskom	: Lau Hwai Keong
Komisaris	: Lukito Winarto, Wimpie Wirja Surja, Soetadi Limin
<b>Presiden Direktur</b>	: Jimmy Kurniawan Laihad
Direktur	: Aris Janasutanta Sutirto, Eddy Muljanto, Pardy Kendy, Safrullah Hadi Saleh, Soehadi Tansol, Ishak Soemarno, Aw Tee Koo

### Susunan Pemegang Saham

PT Sari Dasa Karsa	55,45%
IFC	6,72%
PT Makindo Tbk	5,97%
<i>Public</i>	31,86%

### 3. PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk

Bisnis : *Banking*

Alamat : Wisma Bumiputera 14<sup>th</sup> Floor  
 Jl.Jend Sudirman Kav 75 Jakarta 12910

No Telp : (021) 570-1626

**Presiden Komisaris** : Harith Bin Harun

Komisaris : Ishak Hasibuan, Madjdi Ali, Evi Firmansyah

**Presiden Direktur** : Winny Erwindia Hassan

Direktur : Toto Moeljono, Gatot Sarosa, Sutyono.

#### Susunan Pemegang Saham

AJB Bumiputera 1912	41,00%
PT Cipta Usaha Citra Dana	37,50%
PT Reksasentosa Dinamika	8,00%
PT Reksatama Dinamika	8,00%
<i>Public</i>	5,50%

### 4. PT Bank Central Asia Tbk

Bisnis : *Banking*

Alamat : Wisma BCA 12<sup>th</sup> Floor  
 Jl.Jend Sudirman Kav 22-23 Jakarta 12920

No Telp : (021) 571-1250, 520-8650

**Presiden Komisaris** : Eugene Keith Galbraith

Komisaris : Cyrillus Hernowo, Ronaldo Hector Barros, Toni  
Kusnadi

**Presiden Direktur** : Ir.Djohan Emir Setijoso

Wakil Presdir : Ir. Aswin Wirjadi

Direktur : Jahja Setiaatmadja, Dhalia Mansor Ariotedjo,  
Anthony Brent Elam, Suwignyo Budiman,  
Mohamad Massadeq Dick Noordeen, Subur Tan

**Susunan Pemegang Saham**

Fasindo <i>Investment</i>	51,37%
Indonesia <i>Government</i> (BPPN)	5,04%
Andree Halim	2,06%
Anthony Salim	1,82%
Soedono Salim	1,10%
<i>Public</i>	38,61%

**5. PT Bank Danamon Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Menara Bank Danamon

Jl. Prof.Dr.Satrio Kav E4/6 Mega Kuningan

Jakarta 12940

No Telp : (021) 579-1001-03



**Presiden Komisaris** : Sim Kee Boon

Wakil Pres Kom : I Nyoman Sender

Komisaris : Soemarno Surono, Milan Robert Shuster, Sri Adiningsih, Harry Sukadis, Edwin Gerungan, Ng Kee Choe, Gan Chee Yen, Liew Cheng San Victor

**Presiden Direktur** : Francis Andrew Rozario

Wakil Presdir : Emirsyah Satar

Direktur : Anika Faisal, Muliadi Rahardja, Gatot Mudiantoro  
Suwondo, Prasetio, Jerry Ng, Hora Tejpal Singh

**Susunan Pemegang Saham**

Asia Financial Indonesia 61,88%

Indonesia *Government* 28,36%

*Public* 9,76%

**6. PT Bank Eksekutif Internasional Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Jl. Tomang Raya No.14 Jakarta 11430

No Telp : (021) 560-5678

**Presiden Komisaris** : Lunardi Widjaja

Komisaris : Reginald Maukar

**Presiden Direktur** : Tonny Antonius, S.H

Direktur : Drs.Harmen Rasjid

### **Susunan Pemegang Saham**

Lunardi Widjaja	55,80%
Lusiana Widjaja	5,81%
Irawati Widjaja	2,58%
<i>Public</i>	35,81%

### **7. PT Bank Internasional Indonesia Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Plaza BII Tower 2-6<sup>th</sup> Floor I

Jl. M H Thamrin No.51 Jakarta 10350

No Telp : (021) 230-0888, 230-0666

**Presiden Komisaris** : Peter Seah Lim Huat

Wakil Pres Kom : Slamet Sumantri I S

Komisaris : Fuad Rahmany, Umar Juoro, Pradjoto, Putu Antara, Jimmy Phoon Siew Heng, Yoon Jong Kyoo, Lee Jeung Lak, Taswin Zakaria

**Presiden Direktur** : Henry Ho Hon Cheong

Wakil Presdir : Armand B Arief

Direktur : Sukatmo Padmosukarso, Dira K Mochtar, Rudy N Hamdani, Judi Prayudi Sudjono, Yoon Myung Han

**Susunan Pemegang Saham**

Sorak <i>Financial Holdings</i> Pte Ltd	56,88%
PT PPA qq Menkeu RI	20,78%
<i>Public</i>	22,34%

**8. PT Bank Kesawan Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Jl. Hayam Wuruk 33 Jakarta 10120

No Telp : (021) 530-8888

**Presiden Komisaris** : Drs. Leonardus Sutarman

Komisaris : Drs. Ibrahim Zakarsi, Jend (Purn) Subagyo Hadi  
Siswoyo

**Presiden Direktur** : Drs. Subijanto Suronegoro

Wakil Presdir : Bernardus Dwibyantoro

Direktur : Rusli, Yosep Solihin Yo, Sugiharto Muliadi

**Susunan Pemegang Saham**

PT Adhi Tirta Mustika	80,24%
<i>Public</i>	19,76%

**9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Jl. Jend Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190

No Telp : (021) 526-5045

**Presiden Komisaris** : Binhadi

Komisaris : Darmin Nasution, Arie Soelendro, Fransiska Oei

**Presiden Direktur** : E C W Neloe

Wakil Presdir : I Wayan Pugeng

Direktur : I Wayang Agus Mertayasa, Ventje Rahardjo,  
Johanes Bambang Kendarto, M Sholeh Tasripan,  
Omar Sjawaldy Anwar, Nimrod Sitorus, Zulkifli  
Zaini

**Susunan Pemegang Saham**

IBRA (*Indonesia Government*) 70,00%

*Public* 30,00%

**10. PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Gedung Arthaloa *Ground & 1<sup>st</sup> Floor*  
Jl. Jend Sudirman Kav.2 Jakarta 10220

No Telp : (021) 251-1480

**Presiden Komisaris** : Tahir

Komisaris : Nasruddin Sumintapura, Kumhal Djamil, Haryono  
Tjahjarjadi, Jitzach Alexander Sereh

**Presiden Direktur** : Hendra

Direktur : T Sudarman, Bambang Raharjo, Vinsensius  
Chandra, Jane Dewi

**Susunan Pemegang Saham**

<i>Indonesia Government</i>	97,17%
<i>Public</i>	2,83%

**11. PT Bank Mega Tbk**

<b>Bisnis</b>	: <i>Banking</i>
<b>Alamat</b>	: Wisma Bank Danamon 20 <sup>th</sup> 31 <sup>st</sup> and 33 <sup>rd</sup> Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 45-46 Jakarta 12930
<b>No Telp</b>	: (021) 577-1010
<b>Presiden Komisaris</b>	: Chairul Tanjung
<b>Komisaris</b>	: Jend TNI (Purn) Rudini, Achjadi Ranuwisastra
<b>Presiden Direktur</b>	: Yungki Setiawan
<b>Direktur</b>	: Beny Witjaksono, Rachmat Maulana, Kostaman Thayib, Suwartini, Louis Suwardana

**Susunan Pemegang Saham**

PT Para Global Investindo	64,51%
PT Trimegah <i>Securities</i> Tbk	6,69%
<i>Public</i>	28,80%

**12. PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk**

<b>Bisnis</b>	: <i>Banking</i>
<b>Alamat</b>	: Gedung BNI, 29 <sup>th</sup> Floor Jl. Jendral Sudirman Kav I Jakarta 10220

No Telp : (021) 572-8037

**Presiden Komisaris** : Zaki Baridwan

Wakil Preskom : Irwan Sofjan

Komisaris : Agus Haryanto, Arif Arryman, Ahjar Ilyas, Yap  
Tjay Soen, Dradjat Hari Wibowo

**Presiden Direktur** : Sigit Pramono

Wakil Presdir : Arwin Rasyid

Direktur : I Supomo, Fero Poerbonegoro, Acmad baiquni,  
Tjahjana Tjakrawinata, Bien Subiantoro, Achil  
Ridwan Djayadiningrat, Kamal Ranadireksa,  
Soroto Moehadji

#### **Susunan Pemegang Saham**

*Indonesia Government* : 99,10%

*Public* : 0,90%

### **13. PT Bank Niaga Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Gedung Graha Niaga 10<sup>th</sup> *Floor*

Jl. Jendral Sudirman Kav 58 Jakarta 12190

No Telp : (021) 250-5151, 250-5252

**Presiden Komisaris** : Rozali

Wakil Preskom : Gunarni Soewono

Komisaris : Sigid Moerkardjono, Datuk Hamzah, Dato' Halim,  
Ananda Barata, Roslan

**Presiden Direktur** : Peter Benyamin Stok

Wakil Presdir : Hashemi Albakri

Direktur : Andi Moh Hatta, Tay Un Soo, C Heru Budiargo,  
Daniel James Rompas, Veronica Catherinawati  
Hadiman

**Susunan Pemegang Saham**

*Commerce Asset (Holding Bernad Malaysia)* 52,82%

*Indonesia Government* 26,15%

*Public* 21,03%

**14. PT Bank NISP Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Jl. Taman Cibeunying Selatan No.31 Bandung  
40114

No Telp : (022) 723-4123

**Presiden Komisaris** : Karmaka Surjaudaja

Wakil Preskom : Peter Eko Sutioso, Eugene Keith Galbraith

Komisaris : Rukita Surjaudaja, Mariawati Halim, Lelarati  
Lukman, Roy Karaoglan, Na Wu Beng, Lee Tih  
Shih

**Presiden Direktur** : Pramukti Surjaudaja  
**Wakil Presdir** : Parwati Surjaudaja  
**Direktur** : Kamsidin Wiradikusumah, Hardi Juganda,  
 Suryawaty Tatang, Yogadharma Ratnapalasar,  
 Muliadi Hardja

**Susunan Pemegang Saham**

<i>OCBC Group</i>	22,50%
<i>International Finance Corporation</i>	15,05%
PT Udayawira Utama	11,63%
PT Suryasono Sentosa	11,63%
<i>Public</i>	39,19%

**15. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk**

**Bisnis** : *Banking*  
**Alamat** : Jl. Ir Djuanda No.95 Bandung 40132  
**No Telp** : (022) 255-0100

**Presiden Komisaris** : Tatang Hermawan

**Komisaris** : Halim Jonathan, Karel Tanok

**Presiden Direktur** : Soemarlin Jonathan

**Direktur** : Afandi, Onang Suryono, Nani Wirianti

**Susunan Pemegang Saham**

PT Hermawan Sentral Investama	16,67%
PT Hermawan Ladang Arta	16,67%



PT Gucimas Sukses Makmur	8,33%
PT Binadana Nata Artta	8,33%
PT Gema Megah Korporindo	8,33%
PT Teradana Megah	8,33%
<i>Public</i>	33,34%

#### 16. PT Bank PAN Indonesia Tbk

Bisnis : *Banking*

Alamat : Gedung Panin Center Lt.1-2 Jl. Jendral Sudirman  
Senayan Jakarta 10270

No Telp : (021) 270-0545

**Presiden Komisaris** : Enrique Valdez Bernardo

Wakil Preskom : Bambang Winarno

Komisaris : H R Deddi Anggadiredja, Suwirjo Josowidjojo

**Presiden Direktur** : H Rostian Sjamsuddin

Wakil Presdir : Chandra Rahardja Gunawan, Roosniati, Salihin

Direktur : Johnny, Wiraatmadja, Ahmad Hidayat, Lionto  
Gunawan, Julianto Halim, Iswanto Tjitradi, Justin  
Paul Breheny

#### Susunan Pemegang Saham

PT Panin <i>Life</i> Tbk	41,98%
<i>Votraint</i> Pty Ltd	11,16%
Crystal Chain <i> Holding</i> Ltd	8,99%

Omnicourt Group Ltd 8,85%

Public 29,02%



### 17. PT Bank Permata Tbk

Bisnis : *Banking*

Alamat : Bank Bali Tower 15<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend Sudirman No.58 Jakarta 12920

No Telp : (021) 523-7899

**Presiden Komisaris** : Aditiawan Chandra

Komisaris : Lukita D Tuwo, Tirta Hidayat, Dradjat Bagus  
Prasetyo, Deswandhy Agusman, Ichsanuddin  
Noorsy, Rachmat Saptaman

**Presiden Direktur** : Agus D W Martowardojo

Wakil Presdir : Chandra Purnama

Direktur : Elvyn Gahadi Masassya, Joseph Georgino Godong,  
Andrew Hardi Hanubrata, Onky Wanadjati Dana,  
Mahdi Syahbuddin, Irman Alvian Zahiruddin

### Susunan Pemegang Saham

Indonesia Government 97,17%

Public 2,83%

**18. PT Bank Rakyat Indonesia (persero)**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta

No Telp : (021) 251-0244

**Presiden Komisaris** : Sukanto Reksohadiprodjo

Komisaris : Syahrial Hamid, Ferdinand Nainggolan, Arbali  
Sukanal, Prasetyo

**Presiden Direktur** : Rudjito

Direktur : Wayan Alit Antara, Ahmad Askandar, Hendrawan  
Trenggana, Akhmad Amien Mastur, Gayatri Rawit  
Angreni, Krisna Wijaya

**Susunan Pemegang Saham**

Indonesia *Government* 59,50%

*Public* 40,50%

**19. PT Bank Swadesi Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Jl. K.H Samanhudi No.37 Jakarta 10710

No Telp : (021) 350-0007

**Presiden Komisaris** : Rupo Naraindas Chugani

Komisaris : Prakash Rupchand Chugani, Olga Istandya, Leland  
Gerrits Rompas

**Presiden Direktur** : Lisawati

Direktur : Soenarto, Suroso, Ningsih Suciati

**Susunan Pemegang Saham**

PT Panca Mantra Jaya	39,52%
PT Putra Mahkota Perkasa	39,52%
Victron <i>Holdings</i> Inc	10,45%
Prakash Rupchand Chugani	1,61%
<i>Public</i>	8,90%

**20. PT Bank Victoria Internasional Tbk**

Bisnis : *Banking*

Alamat : Gedung Bank Panin Senayan

*Ground Floor*

Jl. Jendral Sudirman No.1 Jakarta 10270

No Telp : (021) 573-5425

**Presiden Komisaris** : Sulistiawati

Komisaris : Gunawan Tenggarahardja

**Presiden Direktur** : Untung Woenardi

Direktur : Agus Antariksa Sidharta, Daroel Oeloem Abubakar

**Susunan Pemegang Saham**

PT Suryayudha Investindo Cipta	15,51%
PT Nata Patindo	9,52%
PT Victoria Sekuritas	2,74%
PT Panin Capital	2,03%

PT Panin <i>Insurance</i> Tbk	0,87%
Dana Pensiun Asuransi Panin	0,77%
PT Panin Sekuritas	0,12%
Agus Antariksa Sidharta	0,05%
Untung Woenardi	0,01%
<i>Public</i>	68,38%

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder (data olahan) dari PT Bursa Efek Jakarta. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Jakarta periode 2003-2004.
2. Perusahaan-perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan memiliki tanggal publikasi.
3. Menghasilkan laba atau tidak mengalami kerugian pada periode 2003-2004.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terdapat 20 emiten yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan tersebut.

**Tabel 5.1**

**Daftar emiten yang diambil sebagai sampel di  
Bursa Efek Jakarta periode 2003-2004**

	<b>Emiten</b>	<b>Kode</b>
1	PT Bank Arta Niaga Kencana Tbk	ANKB
2	PT Bank Buana Indonesia Tbk	BBIA
3	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	BABP
4	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	PT Bank Danamon Tbk	BDMN
6	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	BEKS
7	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII
8	PT Bank Kesawan Tbk	BKSW

9	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI
10	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
11	PT Bank Mega Tbk	MEGA
12	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI
13	PT Bank Niaga Tbk	BNGA
14	PT Bank NISP Tbk	NISP
15	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
16	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
17	PT Bank Permata Tbk	BNLI
18	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI
19	PT Bank Swadesi Tbk	BSWD
20	PT Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC

Sumber: PT.Bursa Efek Jakarta

## B. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Pengukuran variabel

#### a. Pengukuran perubahan harga saham sebagai variabel dependen (Y)

$$PHS = \frac{HS_{\text{tahun 2005}} - HS_{\text{tahun 2004}}}{HS_{\text{tahun 2004}}}$$

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *microsoft excel* maka diperoleh :

**Tabel 5.2 Perubahan Harga Saham**

Kode	Harga Saham Tahun 2004 (Rp)	Harga Saham Tahun 2005 (Rp)	Perubahan Harga Saham (%)
ANKB	875	770	-12
BBIA	550	880	60
BABP	275	180	-34,55
BBCA	3650	3350	-8,22
BDMN	2775	4350	56,76
BEKS	100	150	50
BNII	110	180	63,64
BKSW	180	175	-2,78
BMRI	1400	1840	31,43
MAYA	130	200	53,85
MEGA	1150	1340	16,52

BBNI	1150	1820	58,26
BNGA	30	510	1600
NISP	480	840	75
BBNP	700	750	7,14
PNBN	360	465	29,17
BNLI	35	760	2071,43
BBRI	1525	2750	80,33
BSWD	330	400	21,21
BVIC	55	80	45,45

Sumber: data sekunder diolah

- b. Pengukuran perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio*, dan perubahan *return on assets* sebagai variabel dependen (X)

1) *Earning Per Share* (EPS)

Pengukuran perubahan EPS sebagai berikut:

$$PEPS = \frac{EPS_{\text{tahun2004}} - EPS_{\text{tahun2003}}}{EPS_{\text{tahun2003}}}$$

**Tabel 5.3 Perubahan EPS**

Kode	EPS Tahun 2003 (Rp)	EPS Tahun 2004 (Rp)	Perubahan EPS (%)
ANKB	44	53	20,5
BBIA	44	57	29,5
BABP	14	16	14,3
BBCA	389	260	-33,2
BDMN	312	491	57,4
BEKS	55	16	-70,9
BNII	6	17	183,3
BKSW	7	7	0
BMRI	161	262	62,7
MAYA	3	14	366,7
MEGA	283	340	20,1
BBNI	32	236	637,5
BNGA	6	84	1300
NISP	43	70	62,8
BBNP	134	177	32,1
PNBN	43	55	27,9
BNLI	3	80	2566,7
BBRI	112	306	173,2



BSWD	31	37	19,4
BVIC	7	18	157,1

Sumber: data sekunder diolah

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

Pengukuran perubahan DER sebagai berikut:

$$PDER = \frac{DER_{\text{tahun2004}} - DER_{\text{tahun2003}}}{DER_{\text{tahun2003}}}$$

**Tabel 5.4 Perubahan DER**

Kode	DER Tahun 2003	DER Tahun 2004	Perubahan DER (%)
ANKB	8,67	8,15	-6
BBIA	7,52	7,60	1,1
BABP	12,34	13,17	6,7
BBCA	9,55	9,71	1,7
BDMN	6,72	6,52	-3
BEKS	12,00	7,69	-35,9
BNII	9,34	7,57	-19
BKSW	12,47	15,32	22,9
BMRI	11,23	8,95	-20,3
MAYA	7,77	7,44	-4,2
MEGA	12,77	14,3	12
BBNI	12,13	9,61	-20,8
BNGA	11,02	12,03	9,2
NISP	13,41	11,76	-12,3
BBNP	14,59	14,99	2,7
PNBN	4,09	4,21	2,9
BNLI	15,92	12,55	-21,2
BBRI	9,53	7,60	-20,3
BSWD	5,56	7,00	25,9
BVIC	12,17	9,83	-19,2

Sumber: data sekunder diolah

## 3) Return On Assets (ROA)

Pengukuran perubahan ROA sebagai berikut:

$$PROA = \frac{ROA_{\text{tahun2004}} - ROA_{\text{tahun2003}}}{ROA_{\text{tahun2003}}}$$

Tabel 5.5 Perubahan ROA

Kode	ROA Tahun 2003 (%)	ROA Tahun 2004 (%)	Perubahan ROA (%)
ANKB	1	1	0
BBIA	2	2	0
BABP	1	1	0
BBCA	2	2	0
BDMN	3	4	33
BEKS	2	1	-50
BNII	1	2	100
BKSW	0	0,2	0
BMRI	1	2	100
MAYA	0,2	1	400
MEGA	2	2	0
BBNI	0,3	2	567
BNGA	2	2	0
NISP	1	2	100
BBNP	1	1	0
PNBN	2	4	100
BNLI	2	2	0
BBRI	1	3	200
BSWD	2	1	-50
BVIC	0,4	1	150

Sumber: data sekunder diolah

## 2. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi, akan dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik, sebagai berikut (Gujarati, 2005:157)

### a. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya hubungan secara linear antara variabel independen. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan multikolinearitas adalah adanya hubungan antara perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets*. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Jika

hubungan antar variabel independen kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Dengan bantuan program *SPSS for 11.0 windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.6 Korelasi Pearson**

		Correlations		
		Perubahan Earning Per Share	Perubahan Debt to Equity Ratio	Perubahan Return On Assets
Perubahan Earning Per Share	Pearson Correlation	1	-.203	.077
	Sig. (2-tailed)	.	.390	.748
	N	20	20	20
Perubahan Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	-.203	1	-.356
	Sig. (2-tailed)	.390	.	.124
	N	20	20	20
Perubahan Return On Assets	Pearson Correlation	.077	-.356	1
	Sig. (2-tailed)	.748	.124	.
	N	20	20	20

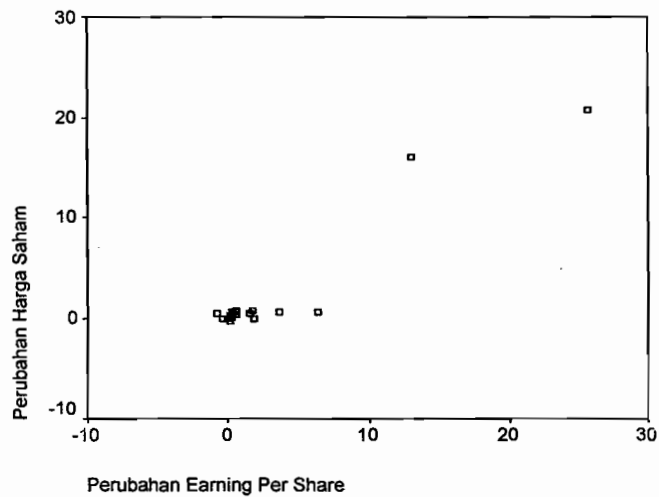
Nilai korelasi antara perubahan EPS dan perubahan DER adalah -0,203; nilai korelasi antara perubahan EPS dan perubahan ROA adalah 0,077; dan nilai korelasi antara perubahan DER dan perubahan ROA adalah -0,356. Dari ketiga nilai korelasi pearson yang dihasilkan tidak ada yang melebihi 0,8, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

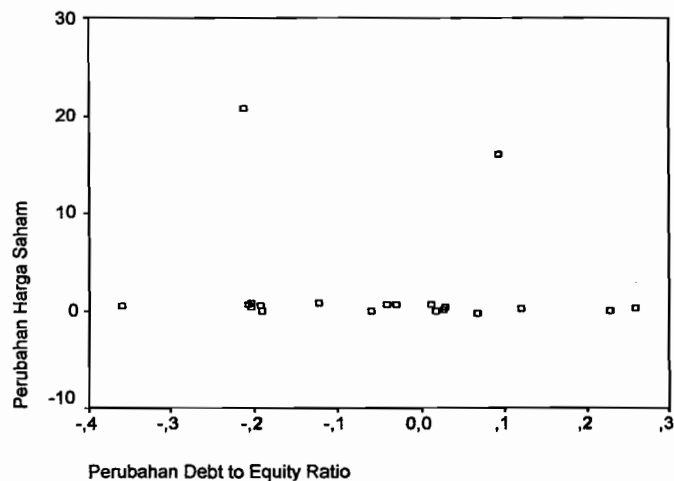
Heteroskedastisitas berarti nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain nilai varians dari satu observasi ke observasi lainnya harus tetap. Uji heteroskedastisitas ini

menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot*. Jika tidak ada pola sistematis antara variabel independen berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data tersebut. Hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh diagram sebagai berikut:

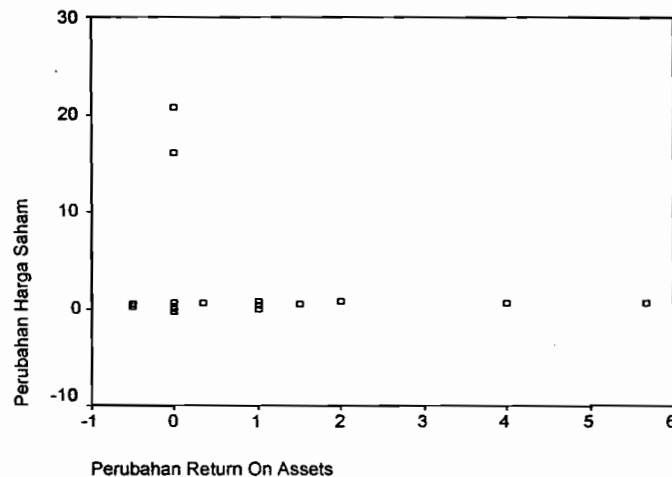
**Gambar 5.1 Diagram Uji Heteroskedastisitas Variabel Perubahan EPS**



**Gambar 5.2 Diagram Uji Heteroskedastisitas Variabel Perubahan DER**



**Gambar 5.3 Diagram Uji Heteroskedastisitas Variabel Perubahan ROA**



Dari ketiga diagram diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang sistematis. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 3. Mengukur koefisien persamaan regresi

Model regresi linear berganda (*multiple regression*) yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan satu variabel dependen, yaitu perubahan harga saham dan tiga variabel independen, yaitu perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets*.

Data diperoleh dari sampel sebanyak 20 emiten yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Analisis regresi berganda yang dihasilkan dengan bantuan *SPSS 11.0 for windows*, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,368 + 0,877 X_1 + 0,787 X_2 - 0,806 X_3$$

Berdasarkan model regresi di atas dapat diinterpretasikan:

- a. Nilai konstanta regresi sebesar 0,368; artinya apabila nilai variabel independen (perubahan EPS, perubahan DER, perubahan ROA) sama dengan nol, maka nilai variabel dependen (perubahan harga saham) sebesar 36,8%.
- b. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,877; artinya variabel perubahan *earning per share* ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan perubahan *earning per share* sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan perubahan harga saham sebesar 87,7%.
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,787; artinya variabel perubahan *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap harga perubahan saham. Apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan perubahan *debt to equity ratio* sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan perubahan harga saham sebesar 78,7%.
- d. Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar -0,806; artinya variabel perubahan *return on assets* ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan harga saham. Apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan perubahan *return on assets* sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan perubahan harga saham sebesar 80,6%.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh melalui program *SPSS 11.0 for windows* didapat  $t_{hitung}$  untuk perubahan EPS, perubahan DER, dan perubahan ROA (lihat lampiran 1) dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  lalu ditarik kesimpulan.

##### 1) Pengujian terhadap perubahan EPS ( $X_1$ )

Nilai  $t_{tabel}$  dengan dk sebesar 16 dan *level of significant* sebesar 5% adalah 2,120, sedangkan  $t_{hitung}$  untuk perubahan EPS adalah 18,027. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti perubahan EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

##### 2) Pengujian terhadap perubahan DER ( $X_2$ )

Nilai  $t_{tabel}$  dengan dk sebesar 16 dan *level of significant* sebesar 5% adalah 2,120, sedangkan  $t_{hitung}$  untuk perubahan DER adalah 0,394. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima. Hal ini berarti perubahan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

##### 3) Pengujian terhadap perubahan ROA ( $X_3$ )

Nilai  $t_{tabel}$  dengan dk sebesar 16 dan *level of significant* sebesar 5% adalah 2,120, sedangkan  $t_{hitung}$  untuk perubahan ROA adalah -3,930. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$ , berarti  $H_0$

ditolak. Hal ini berarti ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

**Tabel 5.7 Nilai  $t_{hitung}$**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,368	,351		1,046	,311
	Perubahan Earning Per Share	,877	,049	,972	18,027	,000
	Perubahan Debt to Equity Ratio	,787	1,997	,023	,394	,699
	Perubahan Return On Assets	-,806	,205	-,222	-3,930	,001

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

**b. Uji F**

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh melalui program *SPSS 11.0 for windows* didapat  $F_{hitung}$  sebesar 114,345 (lihat lampiran 1) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang sebesar 3 dan dk penyebut sebesar 16 dan *level of significant* 5% sebesar 3,24. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti perubahan EPS, perubahan DER dan perubahan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

**Tabel 5.8 Nilai  $F_{hitung}$**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	571,354	3	190,451	114,345	,000 <sup>a</sup>
	Residual	26,649	16	1,666		
	Total	598,004	19			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Return On Assets, Perubahan Earning Per Share, Perubahan Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dilakukan terhadap 20 perusahaan sampel periode 2003-2004 menunjukkan bahwa perubahan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. *Earning per share* adalah keuntungan yang dihasilkan per lembar saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* menjadi salah satu pertimbangan investor dalam keputusan investasinya (membeli atau menjual saham).

Perubahan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. *Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak menjadi pertimbangan investor dalam keputusan investasinya (membeli atau menjual saham).

Sedangkan perubahan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. *Return on assets* menunjukkan seberapa efektif aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* menjadi salah satu pertimbangan investor dalam keputusan investasinya (membeli atau menjual saham). Berdasarkan teori perubahan *return on assets* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham tetapi dari hasil penelitian perubahan *return*

*on assets* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham. Hal ini disebabkan sebagian besar perubahan *return on assets* di beberapa emiten bernilai nol atau tidak ada perubahan sehingga dari hasil regresi didapat pengaruh negatif.

Dari hasil penelitian perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,955 menunjukkan bahwa 95,50% perubahan saham yang terjadi dapat dijelaskan oleh perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* sedangkan sisanya sebesar 4,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas) menunjukkan tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik.
2. Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
3. Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
4. Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan perubahan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
5. Hasil analisis regresi secara bersama-sama menunjukkan bahwa perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,50% perubahan saham yang terjadi dapat dijelaskan oleh perubahan *earning per share*, perubahan *debt to equity ratio* dan perubahan *return on assets* sedangkan sisanya sebesar 4,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

## B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan perbankan yang telah *go public* periode 2003-2004. Hal ini berarti kesimpulan yang diambil hanya berlaku pada periode pengamatan dan saham yang diamati saja. Penelitian terhadap sampel yang berbeda dan periode yang berbeda kemungkinan akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.
2. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diteliti terbatas pada EPS, DER dan ROA saja. Oleh karena itu informasi yang dihasilkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tidak lengkap dan menyeluruh. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya selama penelitian.

## C. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah faktor-faktor lain, seperti *dividend payout ratio*, *return on equity*, *debt ratio* dan tahun periode pengamatan yang lebih panjang, misalnya lima tahun. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang dihasilkan lebih lengkap dan menyeluruh, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.
2. Bagi para pemodal (investor) sebaiknya lebih memperhatikan faktor fundamental, khususnya kondisi keuangan perusahaan dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, David, Jhon, dan Jay (1999). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, Dewi (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Boedijoewanto, Noegroho (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid Satu. Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi kedelapan. Cetakan pertama. Jakarta: Erlangga.
- Damodar, Gujarati (2005). *Ekonometrika Dasar*. Cetakan ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Dendawijaya, Lukman (2001). *Manajemen Perbankan*. Cetakan pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo (2000). *Statistik Induktif*. Edisi keempat. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Fakhrudin, M dan Sopian M (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Edisi ketujuh. Cetakan pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam dan John Castellan (2002). *Statistik Non Parametrik*. Cetakan pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Halim, Abdul (2003). *Analisis Investasi*. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Sarwoko (1995). *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad (1993). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto (2003). *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Koetin, E A (1993). *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Leo, Santy (2003). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Return On Investment Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 di BEJ Tahun 2001-2002. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FE USD
- Rosyadi, Imron (2002). Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume I. Nomor 1. Halaman 24-48. Surakarta: FE Universitas Muhammadiyah.
- Sisharini, Nanik (2003). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Go Public di BEJ. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume XV. Nomor 2. Halaman 597-609. Malang: FE Universitas Merdeka.
- Sugiyono (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto S K (2004). *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid dua. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Supardi (2002). Pengaruh ROA, ROE dan Dividen Payout Ratio terhadap harga saham di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume I. Nomor 3. Halaman 2-17. Yogyakarta: FE STIENUS.
- Widoatmodjo, Sawidji (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi kedua. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.

**Lampiran 1 (Tanggal Publikasi)**

<b>Kode</b>	<b>Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2003</b>	<b>Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2004</b>
ANKB	16 Maret 2004	31 Maret 2005
BBIA	29 Maret 2004	28 April 2005
BABP	29 Maret 2004	7 Maret 2005
BBCA	20 Februari 2004	9 Maret 2005
BDMN	6 Februari 2004	16 Februari 2005
BEKS	30 Maret 2004	31 Maret 2005
BNII	20 Februari 2004	29 April 2005
BKSW	19 Maret 2004	28 April 2005
BMRI	22 Maret 2004	4 Maret 2005
MAYA	27 Februari 2004	18 Maret 2005
MEGA	30 January 2004	28 April 2005
BBNI	22 Maret 2004	24 Maret 2005
BNGA	20 Februari 2004	15 Februari 2005
NISP	8 Maret 2004	10 Maret 2005
BBNP	5 April 2004	28 April 2005
PNBN	12 April 2004	29 April 2005
BNLI	18 Maret 2004	7 Februari 2005
BBRI	19 Maret 2004	30 Maret 2005
BSWD	6 Februari 2004	30 Maret 2005
BVIC	29 January 2004	31 Maret 2005

## Lampiran 2 (Hasil Regresi)

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Return On Assets, Perubahan Earning Per Share, Perubahan Debt to Equity <sub>a</sub> Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 <sup>a</sup>	,955	,947	1,29057

a. Predictors: (Constant), Perubahan Return On Assets, Perubahan Earning Per Share, Perubahan Debt to Equity Ratio

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	571,354	3	190,451	114,345	,000 <sup>a</sup>
	Residual	26,649	16	1,666		
	Total	598,004	19			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Return On Assets, Perubahan Earning Per Share, Perubahan Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham



## Lampiran 2 (lanjutan)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,368	,351		1,046	,311
	Perubahan Earning Per Share	,877	,049	,972	18,027	,000
	Perubahan Debt to Equity Ratio	,787	1,997	,023	,394	,699
	Perubahan Return On Assets	-,806	,205	-,222	-3,930	,001

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

